



TINJAUAN PENCATATAN AKUNTANSI (UMKM) DITAPANULI SELATAN

Hikma Gustina, Paisal Hamid

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Cendekia Abditama

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meninjau pencatatan akuntansi pada UMKM usaha mikro, kecil dan menengah di Tapanuli Selatan. Dalam proses pengumpulan data menggunakan field research dan library research. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil proses analisis data diperoleh kesimpulan bahwa UD kopi kincir dan Toko Tenun sebenarnya sudah menggunakan akuntansi secara sederhana dan manual seperti melakukan pencatatan kas, penjualan, pembelian, dan laba rugi dengan tidak rutin. Dengan ini ada 2 faktor hambatan yang diperoleh yaitu: (a) Kurangnya pengetahuan bagaimana pencatatan akuntansi secara manual maupun komputerisasi dan (b) Kurangnya minat diri dalam pentingnya akuntansi dilihat dari minimnya kebutuhan akuntansi.

Kata Kunci: Tinjauan Pencatatan Akuntansi, UMKM.

PENDAHULUAN

Secara langsung dampak UMKM adalah meningkatkan usaha masyarakat menengah kebawah. dari hasil kegiatan UMKM berdampak besar pada masyarakat menengah dan memperoleh lapangan pekerjaan baru di Indonesia sehingga dapat menyerap pengangguran yang ada saat ini. Sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia semakin tinggi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga memberikan kontribusi bagi Indonesia dari segi makro ekonomi. Kementerian koperasi dan UKM mencatat hingga Februari 2022 sudah 17,26 juta pelaku UMKM yang terhubung kedalam ekosistem digital, pelaku usaha yang terhubung ekosistem digital mencapai 17 jt lebih, tumbuh 99% lebih dan ini lebih cepat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Perkembangan UMKM dari tahun ke tahun selalu menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan.

Dari data yang diuraikan diatas UMKM dapat menjadi tolak ukur dan ujung tombak pada perekonomian nasional di Indonesia. Hal itu terjadi karena UMKM merupakan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitarnya sehingga perekonomian rakyat dapat digerakkan langsung oleh masyarakat kecil dan menengah.

UMKM lebih berfokus pada pengembangan usaha rumah tangga, dari pengembangan industri hasil rumah tangga dapat di peroleh hasil barang atau jasa yang diperoleh sehingga bisa di konsumsi secara langsung maupun tidak orang masyarakat menengah.

Meski perkembangan UMKM meningkat, masih ada kendala yang didapatkan diantaranya mengenai pencatat akuntansi yang baik dan pengelolaan modal. Menurut peneliti masih ada masalah yang ada didalam UMKM di Indonesia antara lain:

- Modal UMKM yang minim

- Sulit mendapatkan kredit Micro dari Bank.
- Kurangnya minat atau kemampuan dalam pencatatan akuntansi yang baik.
- Kurangnya respon dari pemerintah setempat bagi UMKM

Dengan adanya akuntansi yang baik dan melakukan pencatatan sistem akuntansi yang sesuai dengan kriteria usaha maka kendala yang didapatkan bisa di atasi dengan mudah oleh UMKM sehingga dapat mengelolah modal walaupun minim, mempermudah pinjaman micro dari bank, mudah dalam mengatasi kekurangan barang dan mudah untuk mengetahui laporan perkembangan usaha.

Bagi kreditur, informasi akuntansi digunakan untuk keamanan dana yang dipinjamkannya dan tingkat penghasilan yang akan diperolehnya. Bagi manajemen, akuntansi memiliki peranan penting yaitu yang dapat melindungi aset aset yang ada, sehingga dapat membentuk kegiatan kegiatan dimasa yang akan datang, hal ini penghasilan dan kegiatan perusahaan dapat diukur dengan kurun waktu yang ditetapkan. Tolak ukur keuntungan yang akan diperoleh investor jika membeli saham perusahaan tertentu kita dapat melihat dari penggunaan informasi akuntansi yang digunakan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu bidang usaha, dari usaha jasa/dagang maupun manufaktur. Agar informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh pimpinan atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam sistem yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Penerapan akuntansi dalam UMKM sangat dibutuhkan karena digunakan untuk mendapatkan

pencatatan dan laporan keuangan. Dengan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dapat mengetahui laporan hasil usaha dan kondisi UMKM. Selain itu, pentingnya penggunaan akuntansi bagi sebuah usaha, akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan. Definisi laporan keuangan yaitu laporan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya, yaitu kelompok yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan, kelompok yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dan kelompok yang berkaitan dengan pengukuran cash flow.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan UMKM sangat minim karena tidak diharuskan menurut perundang undangan yang ada. Kurangnya kemampuan pelaksana UKM pada bidang mengelola usaha juga termasuk kendala yang dihadapi, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku UKM tersebut dalam bidang akuntansi. menyatakan biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail.

Beberapa penelitian telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa praktek pencatatan akuntansi yang digunakan UMKM di Indonesia belum memenuhi standar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan maka menjadi pertanyaan penelitian ini yaitu "bagaimana pencatatan akuntansi pada UMKM di Tapanuli Selatan?". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang digunakan pada UMKM di Tapanuli Selatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian

deskriptif meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek. Maksud dan tujuan pendekatan penelitian deskriptif ini adalah hanya sebatas membuat deskripsi yang tepat, apa adanya tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek tanpa membuat prediksi atau mencari pemecahan masalah yang ada dalam objek tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada 2 UMKM yaitu UD Kopi Kincir dan Toko Tenun. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang perdagangan dan Jasa di Tapanuli Selatan Desa Sipirok.

Metode pengambilan sampel convenience sampling, yaitu penulis memilih sendiri usaha-usaha mana saja yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan membagikan kuisioner. Kuisioner yang diajukan kepada responden berupa daftar pertanyaan tertutup (*closed question*). Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian dengan analisis kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai ciri datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan Tipe penelitian deskriptif bertugas untuk melakukan representasi obyektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Adapun tahapan penelitian:

1. Mengklasifikasikan data berdasarkan pencatatan akuntansi, pelaporan akuntansi dan kendala bisnisnya yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi yang sudah

diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan kuesioner.

2. Mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan akuntansi dari setiap klasifikasi.
3. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi.
4. Mengolah data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada informan mengenai pencatatan yang di lakukan, pada UD.Kopi Kincir dan Toko Tenun transaksi penjualan dan pembelian sama-sama mencatat. Informan berasumsi dengan dilakkan mencatat penjualan, maka dapat langsung mengetahui berapa jumlah pendapatan selama satu hari, sebagai bukti bahwa penjualan benar-benar terjadi, untuk mencocokkan kas masuk, informan mencatat pembelian barang sebagai bukti berapa kas yang telah dikeluarkan dan hutang barang yang masih harus dibayarkan untuk dicocokkan dengan barang yang telah dibeli, kas masuk dan kas keluar tidak dicatatkan, karena dari hasil penjualan perhari dihitung keuntungan yang diperoleh.

Persediaan pada UD Kopi Kincir jarang dicatat karena persediaan sering digunakan sehingga tidak terlalu penting untuk dicatat, dan Toko Tenun persediaan sering dicatat karena untuk mengetahui kapan harus membeli barang jika persediaan hampir habis. Transaksi biaya gaji sama mencatat. Hal ini disebabkan karena pengeluaran bulanan yang rutin sehingga dapat mengetahui keuntungan bulanan yang diperoleh oleh UMKM, Biaya lain-lain jarang dicatat karena sudah ada nota pembayaran.

Dapat dilihat dalam tabel1 di bawah:

Tabel:1 Taransaksi yang dicatat

No	Transaksi	UD. Kopi Kincir		Toko Tenun	
		Mencatat	Tidak	Mencatat	Tidak
1	Penjualan Barang	√		√	
2	Pembelian Barang	√		√	
3	Persediaan		√	√	
4	Kas Masuk		√		√
5	Kas Keluar		√		√
6	Gaji	√		√	
7	Lain-Lain		√		√

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

Pelaporan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari informan yang melakukan pencatatan juga membuat laporan. Terbukti bahwa pada UD Kopi Kincir dan Toko Tenun sama sama membuat laporan dan ini hanya dilakukan perakhir bulan.

Laporan yang mereka buat mencerminkan tujuannya yaitu untuk keperluan internal manajemen dalam usaha keluarga. Toko Tenun berasumsi bahwa pada laporan penjualan mereka melihat apakah usahanya telah mengalami kemajuan dalam meningkatkan laba, omzet, dan assetnya untuk perkembangan usahanya, laporan pembelian dibuat untuk mengecek barang apa saja yang masih tersedia dan laba/rugi untuk mengetahui adanya laba atau rugi diperoleh dari selisih antara harga penjualan dan pembelian. Jika selisih dari harga penjualan dan pembelian positif menunjukkan laba, jika selisih dari harga penjualan dan pembelian negatif menunjukkan rugi, kalau ada laba berarti modal bertambah dan jika rugi maka modal berkurang, Dengan mencatat laporan laba/rugi sudah cukup mengetahui keuntungan tiap bulannya. Dapat dilihat dalam tabe2 di bawah:

Tabel:2 Laporan yang digunakan

Laporan	Membuat Laporan			
	UD Kopi Kincir		Toko Tenun	
	Y	T	Y	T
Laporan Penjualan	√		√	
Laporan Pembelian	√		√	
Laba/Rugi	√		√	

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh pengelola baik UD Kopi Kincir maupun TOKO Tenun menggunakan nota penjualan dan nota pembelian. Struk penjualan ini digunakan oleh pemilik usaha untuk mengetahui jumlah yang harus dibayar konsumen, bukti jika ada kesalahan pembayaran dan mengetahui berapa kas yang diterima pada tiap transaksi. Struk pembelian digunakan oleh pemilik usaha untuk mencatat persediaan yang telah dibeli dan mengetahui berapa banyak kas yang keluar untuk perkembangan usahanya.

Dapat dilihat dalam tabel3 di bawah:

Tabel:3 Dokumen yang di gunakan oleh pengelola

Keterangan	UD Kopi Kincir	TOKO Tenun
Struk Penjualan	√	√
Struk Pembelian	√	√

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

PEMBAHASAN

Pencatatan Akuntansi

Untuk mengetahui pencatatan, maka peneliti menanyakan langsung bagaimana pencatatan digunakan oleh pemilik usaha, dimana sistem pencatatan akuntansi ada dua yaitu pencatatan secara manual atau komputerisasi, dimana komputerisasi yang dimaksud adalah pemakaian komputer sebagai alat penunjang penyelesaian transaksi sebagai pengganti penyelesaian secara manual

UD Kopi Kincir mencatat secara manual. Sedangkan Toko Tenun juga pencatatan secara manual, dikarenakan

penggunaan komputer tidak paham dan usaha masih dikelola keluarga sendiri jadi cukup dengan menggunakan kalkulator yang ada.

Dapat dilihat dalam tabel4 di bawah:

Tabel:4 Pencatatan Akuntansi

Keterangan	UD Kopi Kincir	TOKO Tenun
Komputerisasi	.	.
Manual	√	√

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

Pelatihan Pencatatan Akuntansi

Pelatihan pencatatan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi baik dia secara manual atau kompiterisasi yang diselenggarakan oleh dinas dinas tertentu atau suatu lembaga pelatihan diluar sekolah baik dia dari balai desa, dari hasil wawancara dengan informan. baik UD Kopi Kincir maupun TOKO Tenun tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Dari hasil wawancara alasan tidak pernah mengikuti pelatihan dikarenakan tidak pernah mendapat informasi tentang adanya pelaksanaan pelatihan mengenai akuntansi baik dari pemerintah maupun dinas terkait.

Berikut data yang diperoleh dapat dilihat dari hasil tabel di bawah ini:

Tabel:5 Pelatihan Pencatatan Akuntansi

Keterangan	UD Kopi Kincir	TOKO Tenun
YA	.	.
TIDAK	√	√

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

Hambatan

Hambatan ini bertujuan untuk mengetahui hambatan atau kendala apa saja yang di rasakan oleh UMKM sehingga mereka tidak menerapkan akuntansi antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi.
- b. Kurangnya minat akan

pentingnya akuntansi dalam suatu usaha dijalani.

- c. Pelatihan yang tidak ada. Terlihat dari 3 hambatan diatas bagi beberapa usaha yang dimiliki sendiri, punya kecenderungan berpikir hanya sebatas bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan sudah cukup dengan hasil yang didapat serta menjadi gaya hidup sehingga dapat menghambat berkembangnya usaha.

Dari kedua usaha yang diteliti, informan tidak berasumsi dengan alasan usaha tersebut masih sederhana dan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka tidak melakukan pencatatan dan pelaporan.

Keterbatasan pengetahuan pada akuntansi berdampak pada keputusan usaha untuk penerapan pencatatan akuntansi, dari hasil wawancara pemilik UMKM membutuhkan pelatihan pencatatan Akuntansi bisa di lihat dari hasil tabel di bawah ini:

Tabel:6 Kebutuhan Pelatihan Sistem AKuntansi

Keterangan	UD Kopi Kincir	TOKO Tenun
Butuh	√	√
Tidak Butuh	-	-

Sumber : UMKM Tapanuli Selatan 2022

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka di simpulkan bahwa UD Kopi Kincir dan Toko Tenun mewakili UMKM Tapanuli Selatan sebenarnya sudah menerapkan akuntansi secara sederhana seperti melakukan pencatatan penjualan barang, pembelian barang, persediaan barang, kas masuk, kas keluar, gaji dan lainnya, namun akuntansi yang diterapkan belum optimal, dari membuat pencatatan sampai dengan pelaporan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor hambatan yang

didapatkan: (a) Kurangnya pengetahuan bagaimana pencatatan akuntansi secara manual maupun komputerisasi dan (b) Kurangnya minat diri dalam pentingnya akuntansi dilihat dari minimnya kebutuhan akuntansi.

Saran

Dari kesimpulan yang ada maka penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya sebaiknya berama sama dengan pemerintah Kabupaten kota dalam hal ini khususnya dinas koperasi, mengadakan penelitian ini secara mendalam terhadap UMKM. Dari informasi yang terkumpul digunakan untuk memberikan pelatihan pencatatan akuntansi baik secara komputerisasi maupun manual kepada para UMKM di Tapanuli Selatan. Sehingga sangat berdampak positif dan sama sama menguntungkan bagi pemerintah dan pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2004, Laporan Arus Kas.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Primiana, Ina. 2009. Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri. Bandung: Alfabeta.

Sony Warsono. 2010. Akuntansi UMKMTernyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Martani, Dwi. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Diakses pada 30 November 2017 dari <http://staff.blog.ui.ac.id>

Endif. 2009. Penerapan Akuntansi untuk UMKM.

Krisdiartiwi. 2008. Pembukuan Sederhana untuk UKM. Yogyakarta: MedPress

Hery., 2014, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: CAPS.

Prastowo, Dwi., 2011, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga, Jakarta: YKPN.

Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Tunggal, Amin Widjaja. 2009. Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sinulingga Sukaria. 2012. Metode Penelitian. Edisi Kedua. Medan: USU Press

Subramanyam, K R., 2013, , Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 10, Penerbit: Salemba Empat.